ABSTRAK

Perubahan iklim dan peningkatan emisi karbon mendorong perusahaan untuk mengadopsi berbagai strategi yang mendukung keberlanjutan, salah satunya melalui transformasi digital. Meskipun transformasi digital diyakini mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung kinerja lingkungan, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten mengenai pengaruhnya terhadap emisi karbon perusahaan. Selain itu, kajian yang menempatkan tata kelola perusahaan sebagai mekanisme yang menjelaskan hubungan tersebut masih relatif terbatas, khususnya pada konteks negara berkembang seperti Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transformasi digital terhadap emisi karbon perusahaan dengan tata kelola perusahaan sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi, basic materials, industrials, consumer cyclical, dan consumer non-cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan memasukkan ukuran perusahaan (firm size), leverage, dan profitabilitas (ROA) sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap emisi karbon perusahaan, tetapi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tata kelola perusahaan. Selanjutnya, tata kelola perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap emisi karbon serta tidak mampu memediasi pengaruh transformasi digital terhadap emisi karbon perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi transformasi digital pada perusahaan di Indonesia belum secara optimal diarahkan untuk mendukung pencapaian target dekarbonisasi, sedangkan mekanisme tata kelola perusahaan masih lebih berorientasi pada fungsi pengawasan, kepatuhan, dan peningkatan kinerja perusahaan dibandingkan penguatan kinerja lingkungan. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai transformasi digital, tata kelola perusahaan, dan emisi karbon, serta menjadi masukan bagi perusahaan dan regulator dalam merancang strategi transformasi digital yang terintegrasi dengan tata kelola dan tujuan keberlanjutan lingkungan.

Kata kunci: transformasi digital, tata kelola perusahaan, emisi karbon, PLS-SEM, keberlanjutan.

SEMARANG

FEB UNDIP